



## Implementasi Kandungan Isi dan Reka Bentuk Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Dikalangan Guru Sains (SMP) Di Kabupaten Siak Sriinderapura

Yustina dan Arnentis<sup>(1)</sup>

<sup>1)</sup>FKIP Universitas Riau, Pekanbaru-Indonesia

Email: [hj\\_yustin@yahoo.com](mailto:hj_yustin@yahoo.com)

### ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian deskriptif di kecamatan Tualang, kabupaten Siak sri inderapura pada bulan Agustus-September 2013. Populasi penelitian adalah guru dari 13 SMP di kecamatan Tualang. Sampel penelitian ditentukan secara pertimbangan, yaitu guru sains yang mengajar di kelas VII Tahun Pelajaran 2012-2013 sebanyak 35 orang guru. Instrumen penelitian adalah angket *Questioner* tertutup pengembangan perangkat dengan menggunakan skala *lingkert*. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kompetensi kandungan isi dan reka bentuk RPP berbasis kurikulum 2013 dikalangan guru sains melalui pelatihan pendampingan LPTK-UR. Hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran didapati min skor masing-masing kandungan isi (4.56) dengan min skor terendah (4,40) pada item 5 (kejelasan perumusan tujuan pembelajaran). Reka bentuk dengan min skor (4.62) dikategorikan baik, min skor terendah adalah kejelasan uraian pertanyaan pada LKS dan RPP (item 8) dikategorikan baik dengan min skor 4.29. Simpulan adalah kompetensi guru sains dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang telah dilatihkan melalui pendampingan LPTK-UR menunjukkan hasil baik.

*Keyword* : Perangkat pembelajaran, kandungan isi, reka bentuk, Guru sains, kabupaten Siak

### PENDAHULUAN

Di propinsi Riau dijumpai hampir 70% dari sekolah pada semua jenjang pendidikan, pendidikannya terdiri dari kaum perempuan (Diknas Prop-Riau, 2012), hal ini menunjukkan bahwa perempuan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Akan tetapi karya-karya tulis hasil dari PTK, belum memasyarakat dalam kehidupan aktivitas di sekolah khususnya dan dunia pendidikan umumnya.

Jika disimak, maka temuan-temuan dalam PTK tersebut akan berkontribusi untuk perbaikan mutu pengelolaan pembelajaran dan pendidikan dan seterusnya mutu sekolah. Perbaikan pembelajaran dalam bentuk kegiatan PTK tersebut diantaranya dijumpai kurangnya publikasi ilmiah guru, hal tersebut merupakan salah satu kendala dalam kenaikan pangkat guru, dalam Yustina (2008) dan Auzar dkk (2012).

Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013, maka dijumpai beberapa substansi yang berubah antara lain perubahan kandungan dari standar kompetensi (SK) dalam KTSP yang hanya memuat kompetensi kognitif, namun berubah pada kurikulum 2013 menjadi kompetensi inti, yang mencakup 4 kompetensi yaitu domain kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi kognitif dan kompetensi psikomotor





atau keterampilan (Kemendikbud, 2013). Perubahan ini, berkaitan dengan perubahan proses pembelajaran dan penilaian serta pengembangan perangkat pembelajaran guru.

Menurut Suyadi (2012), keterampilan pengembangan perangkat pembelajaran merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam kegiatan PTK.

Sebagai peneliti yang memegang tanggung jawab untuk memperbaiki mutu pendidikan, maka dari itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan kurikulum 2013 melalui pendampingan dari LPTK-UR. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh-mana peserta pelatihan memahami tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013, maka diperlukan penilaian bersama guru tentang produk RPP yang dihasilkan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada kompetensi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran, khususnya kandungan isi dan reka bentuk RPP. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi guru sains dalam mengembangkan kandungan isi RPP berbasis kurikulum 2013 dalam melaksanakan PTK ?
2. Bagaimanakah kompetensi guru sains dalam mengembangkan reka bentuk RPP berbasis kurikulum 2013 dalam melaksanakan PTK ?

Berangkat dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui kompetensi guru sains dalam mengembangkan kandungan isi RPP berbasis kurikulum 2013 dalam melaksanakan PTK ?
2. Ingin mengetahui kompetensi guru sains dalam mengembangkan reka bentuk RPP berbasis kurikulum 2013 dalam melaksanakan PTK ?

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan data-data kuantitatif dan kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui angket tertutup. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September Tahun 2013, bertempat di SMPN3 kecamatan Tualang, kabupaten Siak sriindrapura. Populasi penelitian adalah guru dari 13 SMP di kecamatan Tualang. Sampel penelitian ditentukan secara pertimbangan, yaitu guru sains yang mengajar di kelas VII pada Tahun Pelajaran 2012-2013. Sampel penelitian yaitu sebanyak 35 guru Sains. Pelatihan pendampingan LPTK-UR dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 September 2013, selanjutnya dilakukan analisis penilaian RPP yang dihasilkan guru. Instrumen penilaian berupa angket tertutup tentang keterampilan pengembangan perangkat pembelajaran menyangkut: 1. Kandungan isi pelajaran, 2. Reka bentuk kegiatan pembelajaran, merujuk angket penilaian perangkat pembelajaran menurut Yustina (2010). Data dianalisa secara frekuensi, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL PENELITIAN**

Dari 7 RPP yang dikumpulkan, secara acak diambil dan dianalisis hanya 5 RPP. Profil kelima RPP yang ditinjau dari 19 item penilaian yang dibagi kepada dua bagian yaitu: i) 5 item mengenai kandungan isi, ii) 14 item mengenai reka bentuk.





Perincian dari penilaian kandungan isi dan reka bentuk dari kelima RPP yang dinilai oleh 35 orang guru, dipaparkan dalam Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4.

### 1 . Kandungan Isi

Min skor untuk masing-masing item penilaian dari setiap RPP, ditinjau dari kandungan isi seperti yang dipaparkan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, didapat skor tertinggi pada RPP5 dengan skor 4.73 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.44 (baik). Dari kelima item yang dinilai dalam indikator ini dikategorikan baik dengan min skor sebagai berikut: item 3 yaitu kesesuaian RPP yang dikembangkan dengan min skor 4.45, kejelasan tujuan pembelajaran (5) dengan min skor 4.40, dan kesesuaian penilaian (4) dengan min skor 4.47, sedangkan untuk 2 item lainnya dikategorikan sebagai sangat baik yaitu item 1 dan item 2.

Tabel 1. Min skor Indikator Kandungan Isi RPPSains

No Item	Topik-1			Topik-2		Min skor Item	Kategori
	RPP1	RPP 2	RPP 3	RPP 4	RPP 5		
1	4.86	4.64	4.93	4.86	4.86	4.83	Sangat baik
2	4.64	4.86	4.71	4.57	4.57	4.67	Sangat baik
3	4.21	4.29	4.43	4.43	4.88	4.45	Baik
4	4.29	4.36	4.43	4.50	4.75	4.47	Baik
5	4.21	4.29	4.36	4.57	4.57	4.40	Baik
Min Skor	4.44	4.49	4.57	4.59	4.73	4.56	
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	

Petunjuk :1-5 Nomor item penilaian

Kesesuaian standard kompetensi dengan silabus.

Kesesuaian materi pelajaran dengan silabus.

Kesesuaian sumber belajar yang digunakan.

Kesesuaian penilaian dengan indikator.

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran.

Kesesuaian standard kompetensi dengan silabus item (1) dengan min skor 4.83, dan kesesuaian bahan pelajaran dengan silabus item (2) dengan min skor 4.67. Dari kelima item yang dinilai pada RPP sains didapat item tertinggi adalah pada item (1) dengan min skor 4.83. Min skor terendah ialah pada RPP5 dengan min skor 4.40. Kesesuaian RPP yang digunakan (item 3) secara keseluruhan dikategorikan baik dengan min skor 4.45, adapun min skor tertinggi adalah pada RPP 5 (4.88), sedangkan min skor yang terendah pada RPP1 dan RPP3 masing-masing min skor (4.21). Kesesuaian penilaian (4) dikategorikan baik dengan min skor 4.47, dengan skor tertinggi pada RPP5 dengan skor 4.75 (sangat baik), dan min skor terendah pada RPP1 (4.29), pada (item 5) dikategorikan baik (4.40). Min skor tertinggi untuk item ini adalah pada RPP4 dan RPP5 min skor masing-masing (4.57), sedangkan min skor terendah pada RPP1 (4.21).

Dari kelima RPP didapat item yang terendah adalah (item 5) kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, item 3 kesesuaian sumber belajar yang digunakan dan item 4 kesesuaian penilaian dengan indikator. Kurikulum 2013 secara teknis telah disediakan





keperluan pembelajaran seperti silabus, buku pegangan siswa, buku petunjuk guru, namun pengembangan perangkat rancangan persiapan pembelajaran (RPP) sebagai panduan guru harus dipersiapkan oleh guru.

Kompetensi inti merupakan perbedaan yang mendasar pada kurikulum 2013, dalam kompetensi inti terdiri dari 4 domain yaitu: 1) kompetensi sikap spritual, 2) kompetensi sikap sosial, 3) kompetensi pengetahuan dan 4) kompetensi keterampilan. Keempat kompetensi tersebut diturunkan pada kompetensi dasar (KD) dan indikator (Kemendikbud, 2013).

Tugas guru dalam penjabaran pada RPP adalah mengembangkan indikator dalam bentuk tujuan pembelajaran (TP). Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan dan kegiatan proses pembelajaran, serta penilaian. Kemahiran guru yang kurang dalam penjabaran perumusan tujuan pembelajaran karena perubahan kandungan yang mendasar (kompetensi inti pada kurikulum 2013) daripada (standar kompetensi pada KTSP) yang selama ini dilakukan guru. Kekurangan dijumpai, terutama dalam penggunaan kata-kata operasional untuk perumusan tujuan pembelajaran pada kompetensi sosial dan kompetensi keterampilan serta dalam instrumen penilaian. Selain itu, dijumpai pula ketidak sesuaian antara perumusan tujuan pembelajaran dengan penilaian. Hal ini, diduga guru kurang memahami tentang materi sains yang terintegrasi, karena guru cenderung lebih memahami materi dari mapel yang diajarkannya selama ini secara terpisah.

Menurut Yustina (2010) dan Sanjaya (2010) bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan seharusnya memiliki keselarasan dan kesesuaian antara perumusan tujuan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dengan penilaian. Dalam hal ini dituntut wawasan dan kemahiran guru, terutama dalam pemilihan kata-kata operasional yang dapat terukur baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dalam perumusan tujuan pembelajaran dan tagihan dalam instrumen penilaian.

### 3. Reka Bentuk

Berdasarkan hasil analisis lembar penilaian yang dianalisis dari 14 item pernyataan yang terdiri dari 9 item pernyataan (item 6 sampai 8 dan item 12 sampai 17) mengenai reka bentuk RPP secara keseluruhan. Pernyataan lainnya sebanyak 5 item (item 9 sampai 11 dan item 18, 19) mengenai reka bentuk LKS khususnya. Min skor untuk masing-masing item penilaian dari setiap RPP ditinjau dari reka bentuk RPP yang dikembangkan seperti yang dipaparkan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 didapat dari kelima RPP dari segi indikator reka bentuk, maka RPP yang dikembangkan dikategorikan baik, dengan urutan skor tertinggi hingga terendah adalah RPP3, RPP5, RPP4, RPP2, dan RPP 1, dengan urutan nilai 4.70, 4.69, 4.68, 4.54 dan 4.51.

Kesesuaian penyusunan bahan pengajaran dengan indikator dan tujuan pembelajaran (item 6), RPP ini telah dikategorikan baik dengan min skor 4.56. Adapun min skor yang tertinggi adalah pada RPP3 dengan min skor 4.64 (baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dan RPP4 dengan min skor 4.50 (baik).



Tabel 2. Skor Min Unit RPP ditinjau dari Indikator Reka bentuk

No Item	Topik-1		RPP3	Topik-2		Min skor Item	Kategori
	RPP1	RPP2		RPP4	RPP5		
1.	4.50	4.57	4.64	4.50	4.57	4.56	Baik
2.	4.57	4.57	4.71	4.71	4.57	4.63	Baik
3.	3.93	4.29	4.36	4.43	4.43	4.29	Baik
4.	4.86	4.57	4.86	4.93	4.93	4.83	Sangat baik
5.	4.50	4.43	4.64	4.64	4.64	4.57	Baik
6.	4.21	4.43	4.43	4.50	4.50	4.41	Baik
7.	4.79	4.64	5.00	4.79	4.93	4.83	Sangat baik
8.	4.57	4.50	4.79	4.71	4.71	4.66	Sangat baik
9.	4.57	4.57	4.86	4.79	4.86	4.73	Sangat baik
10.	4.57	4.79	4.79	4.86	4.79	4.76	Sangat baik
Min skor	4.51	4.54	4.70	4.68	4.69	4.62	
Kategori	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	

Petunjuk: 6 sampai 17 Nomor item pada lembar penilaian

Pada item rangkuman materi berdasarkan RPP dan Silabus (7), RPP yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.63. Skor yang tertinggi adalah pada RPP3 dan RPP4, dengan min skor masing-masing 4.71 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1, RPP2 dan RPP5 dengan min skor 4.57 (baik).

Kejelasan uraian pertanyaan pada LKS dan RPP (item 8), RPP yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.29. Adapun bila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP4 dan RPP5, dengan min skor 4.43 (baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 3.93 (baik).

Kejelasan tulisan dan media (item 10), ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah RPP4 dan RPP5, dengan masing-masing min skor 4.93 (kategori sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.57 (kategori baik).

Kejelasan senario pembelajaran (item 12), RPP yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.57. Adapun bila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP3, RPP4 dan RPP5, dengan masing-masing min skor 4.64 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.43 (baik).

Perincian senario pembelajaran (item 13) RPP yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.41. Adapun bila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP4 dan RPP5, dengan min skor 4.5 (baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.21 (baik).

Reka bentuk mengarahkan pada pembelajaran melalui pendekatan saintifik (14), RPP dikategorikan sangat baik dengan min skor 4.83. Adapun bila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP5 dengan min skor 4.83 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.64 (baik). Item sumber pembelajaran dapat mencapai objek atau tujuan pembelajaran (15), RPP





yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.66, min skor yang tertinggi pada RPP3 dengan min skor 4.79 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.5 (baik).

Mencantumkan metode mengajar item (16), RPP yang dikembangkan dikategorikan sangat baik dengan min skor 4.73. Apabila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP3 dan 5, dengan min skor 4.86 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dan 2 dengan min skor 4.57 (baik).

Mencantumkan buku yang dijadikan sumber pengajaran item (17), RPP yang dikembangkan dikategorikan baik dengan min skor 4.67. Apabila ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP4, dengan min skor 4.86 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.57 (baik). Selanjutnya dipaparkan reka bentuk LKS pada Tabel 3.

Tabel 3 Skor Min Unit RPP ditinjau dari Indikator Reka bentuk LKS

No Item	Topik-1			Topik-2		Min skor Item	Kategori
	RPP1	RPP2	RPP3	RPP4	RPP5		
9	4.29	4.29	4.50	4.71	4.57	4.47	Baik
11	4.57	4.36	4.71	4.71	4.79	4.62	Baik
18.	4.64	4.79	4.79	4.86	4.79	4.77	Sangat baik
19.	4.50	4.57	4.71	4.86	4.64	4.65	Sangat baik
Min skor	4.50	4.50	4.68	4.79	4.70	4.63	
Kategori	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	

Petunjuk: 9,11 dan 18, 19 nomor item penilaian reka bentuk LKS.

Berdasarkan Tabel 3 didapat dari kelima RPP dari segi indikator reka bentuk LKS, maka RPP yang dikembangkan dikategorikan baik, dengan urutan skor tertinggi hingga terendah adalah RPP4, RPP5, RPP3, RPP2, dan RPP 1, dengan urutan nilai 4.79, 4.70, 4.68, 4.50 dan 4.50.

Kejelasan cara kerja atau petunjuk pada LKS (item 9), ditinjau dari kelima RPP yang dikembangkan, maka skor yang tertinggi adalah pada RPP4 dengan min skor 4.71 (kategori sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.29 (kategori baik).

Kejelasan media gambar atau ilustrasi yang digunakan (item 11), maka skor yang tertinggi adalah pada RPP 5 dengan min skor 4.79 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP2 dengan min skor 4.36 (baik).

Tabel dan pertanyaan pada LKS jelas (item 18), skor yang tertinggi adalah RPP4, dengan min skor 4.86 (kategori sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.77 (baik). Penampilan LKS menarik (19), skor yang tertinggi adalah pada RPP4, dengan min skor 4.86 (kategori sangat baik), sedangkan skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.50 (baik).

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3, maka disimpulkan secara keseluruhan bahwa RPP yang dikembangkan ditinjau dari 14 item penilaian, maka 7 item dari pernyataan dikategorikan sangat baik yaitu pada item 10,14,15,16,17,18 dan pernyataan 19. Sedangkan RPP dikategorikan baik dengan min skor 4.54. Adapun min skor untuk



indikator reka bentuk dari 5 RPP, maka 3 RPP dikategorikan sangat baik (RPP3, RPP4 dan RPP5) dan 2 RPP lainnya dikategorikan baik (RPP1 dan RPP2) pada topik satu (ekosistem).

Dari sepuluh item reka bentuk RPP (Tabel 2), maka item dengan penilaian terendah didapat pada kejelasan uraian pertanyaan pada LKS dan RPP (item 8) dan perincian senario pembelajaran (item 13). Perincian dari (Tabel 3) item dengan penilaian terendah adalah kejelasan cara kerja atau petunjuk pada LKS (item 9). Rendahnya ketiga item tersebut disebabkan kurang jelasnya perumusan tujuan pembelajaran yang dijabarkan guru.

Menurut Sanjaya (2010) bahwa kejelasan perumusan tujuan pembelajaran dan dijabarkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang selanjutnya dilaksanakan penilaian yang sesuai dengan tagihan pada tujuan pembelajaran tersebut. Keselarasan antara tujuan pembelajaran dengan proses pembelajaran, termasuk panduan pembelajaran pada siswa (berupa LKS) akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 4. Penilaian Keseluruhan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

Selanjutnya penilaian 5 RPP hasil pengembangan dari 25 orang guru, dari 22 item pernyataan untuk keseluruhan indikator RPP dapat dipaparkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Min skor setiap indikator keseluruhan RPP

Komponen RPP	Indikator		Min skor total
	Kandungan Isi	Reka bentuk	
RPP 1	4.44	4.50	4.47
RPP 2	4.51	4.52	4.51
RPP 3	4.63	4.69	4.66
RPP 4	4.62	4.71	4.65
RPP 5	4.60	4.69	4.64
Min skor	4.56	4.62	4.59
Kategori total	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan Tabel-4 didapati secara keseluruhan RPP dikategorikan baik dengan min skor 4.59. Skor tertinggi RPP3 dengan min skor 4.66, sementara itu skor terendah pada RPP1 dengan min skor 4.47. Adapun keseluruhan didapati min skor masing-masing kandungan isi (4.56), dan reka bentuk (4.62).

#### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, simpulan adalah kompetensi guru sains dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang telah dilatihkan melalui pendampingan LPTK-UR kepada guru sains menunjukkan hasil Baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Drs.Kadri Afis,M.Pd Kadisdikbud kabupaten Siak Sri Inderapura, Ibu Ketua UPTD kecamatan Tualang yang telah



memfasilitasi kegiatan penelitian dan pendampingan sosialisasi kurikulum 2013 dan keterampilan sains dari LPTK Universitas Riau melalui dana BOPTN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.S. 2007. Metodologi Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Auzar, Yustina, Gimin dan Zuhri. 2012. Agregasi Implementasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Tingkat SMA Pada Mapel Yang diUNkan. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau. Tidak dipublikasikan. LPM.2012.
- Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS).2012. Kebijakan Pengembangan Profesi Guru (KPPG). Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru.PSG RAYON V FKIP Universitas Riau.
- Kemendikbud, 2013.Sosialisasi dan Implementasi Kurikulum 2013.Penerbit Percetakan Negara. Jakarta.
- Suyadi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Teori dan Praktek. Andi Pres. Yogyakarta.
- Yustina. 2008. Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Online (Dana Blok Green) LPMP Propinsi Riau. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau. Tidak dipublikasikan. LPM. 2008.
- Yustina. 2010. Penilaian Kandungan Isi dan Pelaksanaan Modul Pembelajaran Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Biosains Untuk Pengembangan Berkelanjutan Di Sekolah Menengah Pertama. Prosiding Seminar Nasional SEMIRATA BKS-PTN Barat Bidang MIPA ke-23. 10-11 Mai 2010. ISBN 978-979-1222-96-9 (Jilid 5).
- Yustina. 2012. Implementasi Model Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Mapel Yang diUNkan di Kabupaten Kepulauan Anambas-Propinsi Kepulauan Riau. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau. Tidak dipublikasikan. LPM. 2012.
- Sudjana, N. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Remaja Rosdakarya. Bandung.

